

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR SELAMA PANDEMIC DI SMK
KARANGANYAR**

Aisyah Nurul Ichsan¹, Wiedy Murtini², Patni Ninghardjanti³

^{1,2,3}Pendidikan Administrasi Perkantoran

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret

Email: aisyahnurul@student.uns.ac.id, wiedymurtini@staff.uns.ac.id,
buning@fkip.uns.ac.id

Abstract

This research explained: (1) the impact of learning facilities on learning outcomes of staffing management students during the Covid-19 pandemic; (2) the impact of parental attention on learning outcomes of staffing management students during the Covid-19 pandemic; and (3) the impact of learning facilities and parental attention on learning outcomes of staffing management students during the Covid-19 pandemic. This research is quantitative research with correlational method. The population were class XI students of the office management Vocational High School in Karanganyar. The proportionate stratified random sampling technique utilized and yielded 144 students from SMK Negeri 1 Karanganyar and SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Questionnaires and documentation procedures used to obtain data. Multiple linear regression analysis with precondition tests used to analyze the data. The results of this study explained that: (1) there is a positive effect of learning facilities on learning outcomes during the pandemic ($t_{count} 8.450 > t_{table} 1.976$); (2) there is a positive effect of parental attention on the learning outcomes during the pandemic ($t_{count} 2.533 > t_{table} 1.976$); (3) there is a positive effect between both on the learning outcomes of during the pandemic ($F_{count} 61.713 > F_{table} 3.06$). X_1 and X_2 have an influence of 46,7% on Y ($R^2=0,467$).

Keywords: learning facilities, parental attention, learning outcomes, covid-19 pandemic.

Received April 12, 2022; Revised April 17, 2022; Accepted April 28, 2022; Published Online November 1, 2022.

<https://dx.doi.org/110.20961/jikap.v6i4>

Citation in APA style: Ichsan, A.A., Murtini, W., & Ninghardjanti, P. (2022). Pengaruh fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar selama pandemic di SMK Karanganyar. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 6(4), 90-100. <https://dx.doi.org/110.20961/jikap.v6i4>

I. PENDAHULUAN

Wabah penyakit virus corona (Covid-19) telah menghambat pelaksanaan pendidikan. Banyak aktivitas yang dibatasi karena adanya pandemi Covid-19, sebab pemerintah mengeluarkan kebijakan *Work from Home* (WFH) dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid-19. Pemerintah dengan segera mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang menyatakan proses pembelajaran dilakukan secara daring di rumah atau dikenal juga sebagai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Seiring berjalannya waktu, virus Covid-19 sudah mulai mereda. Pada tanggal 16 Juli 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan pengumuman bahwa untuk wilayah berzona hijau atau wilayah yang memiliki potensi rendah penyebaran virus Covid-19 diperbolehkan menyelenggarakan pembelajaran tatap muka (PTM) dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan (Utari, Hikmawati & Gaffar, 2020:263). Pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan waktu yang terbatas dan jumlah siswa yang dikurangi maksimal 18 orang pada setiap kelas, sehingga hal ini menyebabkan pembelajaran tatap muka tidak dapat berlangsung secara penuh. Adanya pembelajaran tatap muka yang terbatas menyebabkan guru menggunakan alternatif pembelajaran lain agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran secara bersama-

sama. Guru menggunakan model pembelajaran yang memadukan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh atau *online*. Menurut Muzzakir, Wibawa, Astutik, dkk. (2018:174) *blended learning* adalah bentuk pelaksanaan pembelajaran yang memadukan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Pada pelaksanaan *blended learning* siswa yang memperoleh jadwal pembelajaran tatap muka maka dapat mengikuti pembelajaran di sekolah, sedangkan siswa lainnya melaksanakan pembelajaran secara daring di rumah menggunakan media pembelajaran online yang telah disiapkan guru.

Di masa pandemi Covid-19, *blended learning* menjadi solusi dalam melaksanakan pendidikan agar tetap berjalan dengan efektif dan efisien (Hariyani, 2021). Meskipun demikian, dalam penerapan *blended learning* masih banyak terdapat kendala terutama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh/daring. Terlebih kurangnya kesiapan baik dari pengajar maupun murid dalam melaksanakan kegiatan belajar di masa pandemi menjadikan pembelajaran berlangsung kurang maksimal. Kegiatan belajar yang berlangsung dengan penuh keterbatasan berdampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar siswa, salah satunya pada hasil belajar siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pembelajaran yang berhasil adalah ketika peserta didik mampu memahami dan

mengimplementasikan bahan ajar yang telah disampaikan oleh guru. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat diukur dengan evaluasi belajar yang dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran, sehingga dengan hasil evaluasi belajar tersebut dapat diketahui sejauh mana siswa paham terhadap materi. Sudjana (2017:22) yang menyatakan bahwa hasil belajar ialah keterampilan yang diperoleh peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajarnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar yang optimal, antara lain faktor internal yang berasal dari individu dan pengaruh eksternal yang berasal dari luar individu (Slameto, 2015:54-72). Jika terdapat permasalahan mengenai hasil belajar, maka kemungkinan disebabkan oleh kedua faktor tersebut. Menurut Ahmadi (2013:138-146) salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah lingkungan fisik seperti fasilitas belajar. Tersedianya fasilitas belajar yang memadai merupakan suatu upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa, sebab dengan terpenuhinya fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan maka dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Sejalan dengan penelitian Prasetiyo (2014:130) mengatakan bahwa siswa dengan fasilitas belajar yang lengkap di rumah akan mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang tidak memilikinya.

Pada masa pandemi ini, tersedianya fasilitas belajar di rumah sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran. Fasilitas belajar seperti alat tulis, ponsel, laptop, dan akses internet yang baik setidaknya harus dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi, dikarenakan model pembelajaran yang digunakan banyak dilakukan dengan media *online*. Oleh sebab itu, apabila siswa tidak memiliki fasilitas belajar yang mendukung, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan terhambat. Sebagaimana dengan penelitian Lynch (2020) yang menyatakan bahwa akses internet belum merata kepada semua siswa, sehingga menyebabkan proses pembelajaran mengalami kesulitan.

Selain fasilitas belajar, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga seperti hubungan anak dengan kerabat, cara orang tua membesarkan anak, situasi dan kondisi di rumah, keadaan ekonomi, latar belakang kebudayaan, dan perhatian orang tua (Slameto, 2015:54-72). Lingkungan keluarga berperan mengarahkan kehidupan dan kesuksesan anak dalam melaksanakan pendidikannya, sebab keluarga merupakan faktor utama yang membentuk perilaku manusia. Orang tua memegang peranan penting dalam mengontrol perilaku anak terutama dalam kegiatan belajarnya.

Pembelajaran jarak jauh dalam model *blended learning*

memungkinkan untuk dilaksanakan di berbagai tempat dengan waktu yang fleksibel. Selama pembelajaran jarak jauh guru tidak dapat mengawasi siswa secara maksimal seperti jika berada di sekolah sehingga membutuhkan peran dari orang tua siswa terhadap kelancaran proses belajar. Sejalan dengan pendapat Iftitah dan Anawaty (2020:73) bahwa keadaan saat ini (pandemi Covid-19), justru akan melibatkan peran orang tua lebih besar dalam mengawasi kegiatan belajar siswa dan juga melakukan komunikasi kepada guru secara lebih mendalam untuk melaporkan perkembangan belajar siswa di rumah.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan sejumlah guru SMK Kabupaten Karanganyar diperoleh data bahwa hasil belajar siswa mengalami penurunan jika dibandingkan dengan hasil belajar di masa sebelum pandemi. Penurunan hasil belajar salah satunya terjadi pada mata pelajaran kepegawaian. Berikut ini adalah tabel data hasil belajar penilaian tengah semester gasal mata pelajaran kepegawaian tahun ajaran 2021/2022 di kelas XI SMK Negeri dan SMK Swasta favorit di Kabupaten Karanganyar yaitu SMK Negeri 1 Karanganyar dan SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar:

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Kepegawaian

Nama Satuan Pendidikan	Tuntas	Tidak Tuntas
------------------------	--------	--------------

SMK Negeri 1 Karanganyar	31	39
SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar	110	144

(Sumber: Data Sekolah)

Dapat diketahui pada tabel 1 bahwa di SMK Negeri 1 Karanganyar terdapat 56% atau sebanyak 39 siswa yang tidak tuntas dalam mengikuti penilaian tengah semester mata pelajaran OTK Kepegawaian. Kemudian untuk siswa SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar diketahui terdapat 65% atau sebanyak 114 siswa tidak tuntas dalam mengikuti penilaian tengah semester mata pelajaran OTK Kepegawaian. Perbandingan banyaknya jumlah siswa yang tidak tuntas dan siswa yang dinyatakan tuntas pada mata pelajaran OTK Kepegawaian membuktikan bahwa proses belajar yang berlangsung belum efektif.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian bertempat di SMK Kabupaten Karanganyar khususnya SMK Negeri 1 Karanganyar dan SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yang keduanya berlokasi di Jalan Monginsidi, Manggeh, Tegalgede, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah dan berlangsung dari bulan Oktober 2021 hingga April 2022.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional pada pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan ialah siswa

kelas XI program keahlian OTKP di SMK Kabupaten Karanganyar. Sampel diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yang didapatkan sampel sebanyak 144 siswa yang dihitung secara proporsional sesuai jumlah siswa dalam tiap kelas dengan rincian sebanyak 46 siswa SMK Negeri 1 Karanganyar dan 98 siswa SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan dokumentasi.

Untuk menganalisis data dilakukan beberapa tes seperti uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas sebagai uji prasyarat, serta uji hipotesis meliputi analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan analisis koefisien determinasi (*R Square*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner kepada 144 responden mengenai fasilitas belajar diperoleh hasil nilai tertinggi 76, nilai terendah 37, *Mean* 58,49, dan *Std. deviation* 8,283. Distribusi frekuensi fasilitas belajar tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel X₁

Interval	F	Presentase
37 – 41	3	2,08 %
42 – 46	12	8,33 %
47 – 51	14	9,72 %
52 – 56	29	20,14 %

57 – 61	31	21,53 %
62 – 66	28	19,44 %
67 – 71	20	13,89 %
72 – 76	7	4,86 %
77 – 81	0	0 %
Jumlah	144	100 %

Dapat disimpulkan frekuensi maksimum fasilitas belajar terdapat pada interval 57 – 61, dengan frekuensi sebesar 31 responden (21,53%). Hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner kepada 144 responden mengenai perhatian orang tua diperoleh hasil nilai tertinggi 82, nilai terendah 49, *Mean* 63,61, dan *Std. deviation* 7,098. Distribusi frekuensi perhatian orang tua tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel X₂

Interval	F	Presentase
49 – 52	6	4,17 %
53 – 56	18	12,50 %
57 – 60	25	17,36 %
61 – 64	35	24,31 %
65 – 68	27	18,75 %
69 – 72	17	11,81 %
73 – 76	10	6,94 %
77 – 80	4	2,78 %
81 – 84	2	1,39 %
Jumlah	144	100 %

Dapat disimpulkan frekuensi maksimum variabel perhatian orang tua terdapat pada interval 61 – 64 dengan frekuensi sebanyak 35 responden (24,31%). Hasil pengumpulan data melalui dokumentasi hasil belajar siswa diperoleh nilai tertinggi 100, nilai

terendah 47,5, *Mean* 77,799, dan *Std. deviation* 11,9362. Distribusi frekuensi hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Y

Interval	F	Presentase
47,5 – 52,5	2	1,39 %
53,5 – 58,5	2	1,39 %
59,5 – 64,5	17	11,81 %
65,5 – 70,5	28	19,44 %
71,5 – 76,5	22	15,28 %
77,5 – 82,5	23	15,97 %
83,5 – 88,5	14	9,72 %
89,5 – 94,5	22	15,28 %
95,5 – 100	14	9,72%
Jumlah	144	100 %

Dapat disimpulkan frekuensi maksimum variabel hasil belajar terdapat pada interval 65,5 – 70,5 dengan frekuensi sebesar 28 responden (19,44%) (Tabel 4).

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui program SPSS 24, diperoleh nilai signifikansi pada uji normalitas $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linieritas diketahui nilai F_{hitung} *Deviation from Linearity* untuk X_1 terhadap Y adalah $0,898 < F_{tabel}$ 3,91 dan signifikansi $0,633 > 0,05$ sehingga X_1 dan Y mempunyai hubungan linier. Uji linieritas X_2 terhadap Y menghasilkan nilai F_{hitung} *Deviation from Linearity* $0,655 < F_{tabel}$ 3,91 dan signifikansi $0,905 > 0,05$, sehingga X_2 dan Y mempunyai hubungan linier.

Nilai VIF pada uji multikolinieritas adalah 1,266 dan nilai *Tolerance* adalah 0,790. Apabila dikonsultasikan dengan

kriteria uji multikolinieritas yaitu hasil $VIF < 10$ dan *Tolerance* < 1 , maka hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara dua variabel dalam penelitian ini.

Uji t pada variabel X_1 terhadap Y menghasilkan t_{hitung} 8,450 $> t_{tabel}$ 1,976 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga X_1 berpengaruh terhadap Y secara parsial. Uji t pada variabel X_2 terhadap Y menghasilkan t_{hitung} 2,533 $> t_{tabel}$ 1,976 dengan signifikansi $0,012 < 0,05$ sehingga X_2 berpengaruh terhadap Y secara parsial.

Uji F pada variabel X_1 dan X_2 terhadap Y menghasilkan F_{hitung} 61,713 $> F_{tabel}$ 3,06 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga variabel X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel (Y).

Persamaan regresi pada analisis regresi berganda yaitu $\hat{Y} = 9,755 + 0,843X_1 + 0,295X_2$. Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut berarti bahwa hasil belajar (Y) akan meningkat sebanyak 0,843 setiap terjadi peningkatan satu satuan variabel fasilitas belajar (X_1), kemudian hasil belajar (Y) akan meningkat sebanyak 0,295 setiap terjadi peningkatan satu satuan variabel perhatian orang tua (X_2).

Analisis koefisien determinasi yang telah dilakukan menghasilkan nilai $R = 0,683$ yang berarti terdapat korelasi sebesar 0,683 antara fasilitas belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) terhadap hasil belajar Kepegawaian (Y) dan nilai $R^2 =$

0,467 yang dapat diartikan bahwa 46,7% hasil belajar mata pelajaran Kepegawaian (Y) selama masa pandemi pada siswa SMK Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2021/2022 dipengaruhi oleh X_1 dan X_2 .

B. Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Kepegawaian Selama Pandemi

Mengacu pada hasil analisis uji t X_1 terhadap Y didapatkan $t_{hitung} 8,450 > t_{tabel} 1,976$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti fasilitas belajar (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) secara parsial. Koefisien regresi fasilitas belajar (X_1) adalah 0,843 yang diperoleh dari persamaan regresi $\hat{Y} = 9,755 + 0,843X_1 + 0,295X_2$, sehingga setiap terjadi pertambahan satu satuan fasilitas belajar (X_1), maka hasil belajar (Y) akan bertambah sebanyak 0,843.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada hasil belajar. Berdasarkan kuisioner fasilitas belajar diperoleh item nomor 20 mendapatkan nilai terendah yaitu 338 dengan pernyataan “Sering kali ketika saya mengerjakan tugas atau mengikuti pelajaran di rumah

terkendala oleh akses internet yang tidak stabil”, hal ini berarti dalam melaksanakan kegiatan belajar di rumah terutama saat pembelajaran jarak jauh, belum berlangsung secara optimal dikarenakan masih terdapat siswa yang terkendala akses internet dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu pada item nomor 11 dengan pernyataan “Saya memiliki *handphone* pribadi sebagai penunjang proses pembelajaran” diketahui terdapat 3 (tiga) siswa memilih jawaban tidak setuju dan 1 (satu) siswa memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mereka belum mempunyai *handphone* pribadi sebagai penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga masih ditemukan sejumlah siswa yang terkendala dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi dikarenakan peralatan belajar yang belum terpenuhi dan kurang mendukung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Butir-butir pernyataan tersebut membuktikan bahwa fasilitas belajar menyebabkan rendahnya hasil belajar OTK Kepegawaian selama pandemi pada siswa SMK Kabupaten Karanganyar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Napitupulu dan Ratna (2019) bahwa fasilitas belajar

berpengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kepegawaian Selama Pandemi

Mengacu pada hasil analisis uji t X_2 terhadap Y didapatkan $t_{hitung} 2,533 > 1,976 t_{tabel}$ dan signifikansi $0,012 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti perhatian orang tua (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) secara parsial. Koefisien regresi perhatian orang tua (X_2) adalah 0,295 yang diperoleh dari persamaan regresi $\hat{Y} = 9,755 + 0,843X_1 + 0,295X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu satuan perhatian orang tua (X_2), maka hasil belajar (Y) akan bertambah sebanyak 0,295.

Hasil belajar dipengaruhi salah satunya oleh perhatian orang tua. Berdasarkan kuisisioner perhatian orang tua diperoleh item nomor 20 mendapatkan nilai terendah yaitu 312 dengan pernyataan “Terkadang ketika sedang belajar di rumah, orang tua meminta saya untuk membantu menyelesaikan urusan rumah”, hal ini berarti bahwa orang tua belum memberikan waktu secara penuh kepada siswa untuk

fokus dalam melakukan atau mengikuti pelajaran. Sesuai dengan pernyataan pada item nomor 22 dengan nilai terendah berikutnya yaitu 333 “Saya kurang nyaman jika belajar di rumah karena suasana rumah yang ramai dan banyak gangguan”, hal ini berarti bahwa dalam mengikuti pembelajaran di rumah, siswa sering mendapatkan gangguan ketika sedang belajar yang membuat siswa merasa tidak nyaman untuk belajar di rumah, sehingga di sini orang tua perlu menciptakan suasana yang nyaman, tenang, jauh dari sumber kebisingan agar siswa dapat berkonsentrasi penuh dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Nur (2016) bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kepegawaian Selama Pandemi

Hasil analisis data menunjukkan fasilitas belajar dan perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar Kepegawaian selama pandemi pada siswa SMK Kabupaten Karanganyar. Dilihat dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} 61,713 > F_{tabel} 3,06$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima yang berarti fasilitas belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) pengaruhnya terhadap hasil belajar (Y) adalah positif dan signifikan secara simultan.

Koefisien regresi fasilitas belajar (X_1) adalah 0,843 dan perhatian orang tua (X_2) adalah 0,295 ($\hat{Y} = 9,755 + 0,843X_1 + 0,295X_2$), sehingga jika fasilitas belajar dan perhatian orang tua bertambah satu satuan, maka hasil belajar juga akan bertambah. Kesimpulannya, semakin besar tingkat fasilitas belajar dan perhatian orang tua, maka hasil belajar siswa juga semakin besar dan begitupun sebaliknya.

Mengacu pada uraian hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa dalam masa pandemi Covid-19 fasilitas belajar khususnya untuk di rumah dan perhatian orang tua kepada anak berperan penting dalam mencapai hasil belajar. Siswa akan mencapai hasil belajar yang baik apabila didukung dengan fasilitas belajar yang memadai dan mendapatkan perhatian dari orang tua dalam kegiatan belajarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ahmadi (2013:138-146) bahwa dalam mencapai hasil belajar, lingkungan fisik seperti fasilitas belajar di rumah dan lingkungan keluarga yang salah satunya ialah perhatian orang tua ikut

berpengaruh terhadap hasil belajar.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan hasil temuan Anggraini, Nas, & Sumarno (2018) bahwa fasilitas belajar dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Fijar, Muchtar, & Idris (2019) juga mengemukakan dalam hasil penelitiannya bahwa fasilitas belajar siswa di rumah dan perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sikap orang tua yang semakin baik terhadap pendidikan anak, semakin tinggi pula hasil belajarnya. Sedangkan fasilitas belajar yang layak dan lengkap akan mendukung siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang optimal dapat diraih.

IV. KESIMPULAN

Fasilitas belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kepegawaian selama pandemi di SMK Kabupaten Karanganyar. Dibuktikan dari hasil uji t didapatkan $t_{hitung} 8,450 > t_{tabel} 1,976$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, fasilitas belajar siswa harus lengkap dan dapat mendukung kegiatan belajar siswa, sebab semakin tinggi fasilitas belajar siswa maka hasil belajar siswa juga semakin baik.

Kemudian, perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kepegawaian selama pandemi di SMK Kabupaten Karanganyar. Dibuktikan dari hasil uji t didapatkan $t_{hitung} 2,533 > t_{tabel} 1,976$ dan signifikansi $0,012 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, perhatian khusus harus diberikan oleh orang tua dalam aktivitas belajar anak agar dapat meraih hasil belajar yang memuaskan.

Dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan perhatian orang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kepegawaian selama pandemi di SMK Kabupaten Karanganyar. Didasarkan pada hasil uji F didapatkan $F_{hitung} 61,713 > F_{tabel} 3,06$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa hasil belajar siswa selama pandemi di SMK Kabupaten Karanganyar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan perhatian orang tua. Selain itu, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,467 yang artinya X_1 dan X_2 memiliki pengaruh sebesar 46,7% terhadap Y.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Angraini, F., Nas, S., & Sumarno, S. (2018). The effect of Learning Facility, Attention of Parents, and Learning Motivation on Student Achievement at State Senior High School 2 Kampar District. *International Journal of Economics, Business and Applications*, 3(2), 12-23.
- Fijar, N. Y., Muchtar, B., & Idris, I. (2019). The Effect of Parental Attention, Home Study Facilities and Learning Motivation on Students Learning Outcome (Research: Social Science Subject in District Sungayang High School Tanah Datar Regency). *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 3(2), 98-103.
- Hariyani, L. (2021). Blended Learning dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA di Era Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5092-5100.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak. *Journal of Childhood Education*, 4 (2), 70 – 81.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020. Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). *pk.kemendikbud.go.id*. Diunduh pada tanggal 25 Desember 2021.
- Muzakkir, M., Wibawa, R., Astutik, F., & Muhakkikin, M. (2018). Pengembangan Perangkat Model Blended Learning untuk Meningkatkan Efektivitas Penerapan

- Pendidikan Jarak Jauh di SMKN 2 Gerung. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 4(2), 173-177.
- Napitupulu, B., dan Munthe, D. R. S. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Swasta Jambi Medan TA 2018/2019. *Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern*, 8(3), 1-6.
- Nur, M. A. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Matematika Dan Pembelajaran*, 4(2), 64-79.
- Prasetyo, K. T. B. (2014). Related Learning Motivation and Facility Study at Home with Achievement Eyes Cooling System Students of Class XI Light Vehicle Engineering Vocational School of State 1 Light Sedayu Bantul. *Jurnal Taman Vokasi*, 2 (1), 128-139.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Utari, W., Hikmawati, V. Y., & Gaffar, A. A. (2020). Blended Learning: Strategi Pembelajaran Alternatif di Era New Normal. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020*, 263-2.

